

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa desentralisasi fiskal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang melalui PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Koefisien variabel desentralisasi fiskal yaitu sebesar 0,005299 yang berarti bahwa kenaikan desentralisasi fiskal 1 persen akan meningkatkan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,005299 persen dengan asumsi *ceteris paribus*.
2. Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa pajak daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Koefisien variabel pajak daerah yaitu sebesar 0,203505 yang berarti bahwa kenaikan pajak daerah sebesar 1 persen akan meningkatkan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,203505 persen dengan asumsi *ceteris paribus*.
3. Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Koefisien jumlah penduduk yaitu sebesar 0,422476 yang berarti bahwa kenaikan jumlah penduduk sebesar 1 persen akan meningkatkan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,422476 persen dengan asumsi *ceteris paribus*.

4. Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa desentralisasi fiskal, pajak daerah dan jumlah penduduk secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2020 diperoleh nilai F-statistik sebesar 2039,035 dan probabilitas F sebesar 0,000000.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Daerah sebaiknya dapat lebih meningkatkan PAD daerahnya sehingga kontribusi terbesar pendapatan daerah tidak hanya dari dana perimbangan. Peningkatan PAD dapat dilakukan melalui pengoptimalan pajak dan retribusi daerah, memberikan perhatian khusus terhadap badan usaha dan kekayaan milik daerah sebagai salah satu sumber pendapatan daerah yang potensial.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengoptimalkan penerimaan pajak daerah. Salah satu bentuk cara untuk mengoptimalkan penerimaan pajak daerah yaitu dengan memberikan kemudahan kepada masyarakat yang menjadi wajib pajak dengan penyediaan informasi terkait pajak daerah di media sosial ataupun melalui aplikasi pajak, dimana wajib pajak dapat mengetahui secara jelas besaran pajak yang dibayarkan, kapan harus dibayarkan, batas waktu pembayarannya dan sanksi pajak. Selain itu pemerintah juga dapat melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap potensi para pelaku usaha yang usahanya dapat dijadikan objek pajak.

3. Pemerintah daerah dapat lebih memperhatikan terkait kualitas sumber daya manusia yang menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Peningkatan di bidang pendidikan, kesehatan dan pemberian pelatihan kepada masyarakat dapat dilakukan sebagai bentuk investasi sumber daya manusia. Dengan adanya investasi di bidang sumber daya manusia ini mampu menjadikan masyarakat lebih produktif dalam kegiatan ekonomi yang akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

